

RINGKASAN

Continuity Of Care (COC) merupakan hal yang mendasar dalam model praktik kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistik. COC merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian penurunan AKI dan AKB diantaranya untuk ibu hamil dan bersalin dengan cara mengupayakan jaminan mutu *Antenatal Care* terpadu, meningkatkan jumlah rumah tunggu kelahiran (RTK), meningkatkan persalinan di fasilitas kesehatan, menyelenggarakan konseling inisiasi menyusui dini dan KB paska persalinan, meningkatkan penyediaan dan pemahaman buku KIA. Sedangkan untuk bayi dengan cara mengupayakan jaminan mutu kunjungan neonatal lengkap. Laporan tugas akhir bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* pada Ny. S hamil, bersalin, masa nifas, neonatus dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Laporan tugas akhir ini disusun dengan metode studi kasus dengan menggunakan pendekatan *Continuity Of Care*. Waktu pelaksanaan mulai tanggal 24 Maret 2020 sampai 13 Juni 2020 yang dilakukan secara langsung di PMB Bashori Surabaya dan tidak langsung secara daring melalui *Whatsapp*. Subjeknya adalah Ny. S G2P1001 usia kehamilan 37-38 minggu, asuhan yang diberikan sejak kehamilan sampai keluarga berencana dengan total pendampingan sebanyak dua kali kunjungan hamil secara langsung dan dua kali kunjungan hamil secara daring via *Whatsapp*, bersalin, nifas sebanyak empat kali kunjungan, bayi baru lahir sebanyak empat kali kunjungan beserta pendampingan keluarga berencana sebanyak dua kali kunjungan secara daring via *Whatsapp*.

Hasil yang diperoleh selama pendampingan pada kunjungan hamil yang ke empat terdapat komplikasi pada kehamilan yaitu Oligohidramnion dengan skor AFI kurang dari 5 sehingga proses persalinan dilaksanakan secara *sectio caesarea* (SC). Pada tanggal 14 April 2020 pukul 23.37 WIB bayi dilahirkan secara SC dengan NEONATUS 3.300 gram, PB 48 cm. Selama pelaksanaan kunjungan nifas dan NEONATUS yang dilaksanakan bersamaan sebanyak empat kali didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Telah diberikan KIE kepada Ny. S terkait pemilihan kontrasepsi pasca bersalin, namun tidak memberikan hasil yang diharapkan karena Ny. S dan keluarga memilih untuk tidak memakai kontrasepsi sesuai dengan pengalaman sebelumnya.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *Continuity Of Care* yang telah dilakukan pada Ny. S disimpulkan bahwa didapatkan penyulit pada masa kehamilan sehingga berdampak pada proses persalinan melalui SC. Kondisi nifas dan NEONATUS berlangsung secara normal tanpa penyulit. Sedangkan program keluarga berencana masih memerlukan motivasi lebih lanjut untuk penggunaan alat kontrasepsi. Di harapkan Ny S dapat menerapkan KIE yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian bayi .